

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Mata kuliah kerja profesi adalah salah satu mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa sebagai syarat kelulusan. Di Universitas Pembangunan Jaya, mata kuliah ini memiliki bobot tiga SKS. Skema pembelajaran untuk mata kuliah ini berbeda dari pembelajaran di kampus pada umumnya, karena mahasiswa akan diterjunkan langsung ke tempat kerja yang sesuai dengan minat dan jurusan yang diambil. Kegiatan kerja profesi ini dilakukan dengan minimal 150 jam. Tujuan dari kerja profesi adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri dan mendapatkan pengalaman kerja langsung, guna mempersiapkan transisi mereka dari dunia perkuliahan ke dunia kerja, sehingga mahasiswa siap dan memenuhi tuntutan pasar tenaga kerja. Melalui kerja profesi, mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka pelajari di kampus dalam situasi kerja nyata, serta memperoleh wawasan dan keterampilan praktis yang dibutuhkan di dunia profesional.

Manajemen persediaan merupakan salah satu aspek penting dalam operasional perusahaan, terutama bagi perusahaan yang bergerak di bidang impor, seperti PT XYZ, yang berfokus pada distribusi sepatu. Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk memiliki sistem manajemen persediaan yang efisien guna memastikan ketersediaan produk, mengurangi biaya, dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

PT XYZ sebagai importir sepatu menghadapi tantangan yang unik, termasuk fluktuasi permintaan pasar, biaya pengiriman, dan variasi produk yang tinggi. Oleh karena itu, pengelolaan persediaan yang efektif tidak hanya berkontribusi pada kelancaran operasional, tetapi juga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Ketepatan dalam pengelolaan persediaan dapat mencegah terjadinya kelebihan atau kekurangan stok yang dapat merugikan perusahaan.

Dalam konteks ini, kerja profesi ini dilakukan untuk menganalisis dan mengevaluasi sistem manajemen persediaan yang diterapkan di PT XYZ. Melalui observasi dan interaksi langsung dengan staf, diharapkan dapat diidentifikasi praktik terbaik serta kendala yang dihadapi dalam pengelolaan persediaan. Hasil dari kerja profesi ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen persediaan di PT XYZ, sehingga perusahaan dapat lebih siap menghadapi tantangan di pasar yang dinamis.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan kontribusi bagi PT XYZ, tetapi juga sebagai referensi bagi perusahaan lain yang bergerak dalam bidang yang sama dalam upaya meningkatkan manajemen persediaan mereka.

## 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

### 1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Maksud dari kerja profesi ini adalah untuk:

1. Menganalisis Sistem Manajemen Persediaan: Mengkaji dan memahami secara mendalam sistem manajemen persediaan yang diterapkan oleh PT XYZ, termasuk proses pengadaan, penyimpanan, dan distribusi sepatu.
2. Identifikasi Kendala: Mengidentifikasi masalah dan kendala yang dihadapi dalam pengelolaan persediaan, seperti akurasi data, pengendalian stok, dan respons terhadap fluktuasi permintaan pasar.
3. Memberikan Rekomendasi: Menyusun rekomendasi berbasis data dan analisis untuk meningkatkan sistem manajemen persediaan di PT XYZ, agar lebih efisien dan efektif dalam merespons kebutuhan pelanggan.
4. Meningkatkan Efisiensi Operasional: Mengusulkan langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan melalui optimasi manajemen persediaan, yang pada akhirnya dapat mengurangi biaya dan meningkatkan kepuasan pelanggan.
5. Mendapatkan Pengalaman Praktis: Memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam dunia kerja nyata, khususnya dalam bidang manajemen persediaan, sehingga dapat mengaplikasikan teori yang dipelajari dalam konteks yang sesungguhnya.

### 1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Tujuan dari kerja profesi ini adalah untuk:

1. Mengevaluasi Sistem Manajemen Persediaan: Mengkaji efektivitas sistem manajemen persediaan yang diterapkan oleh PT XYZ untuk memastikan bahwa praktik yang ada sudah sesuai dengan standar industri.
2. Mengidentifikasi Masalah: Menemukan dan menganalisis masalah yang ada dalam pengelolaan persediaan, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi akurasi dan efisiensi proses.
3. Memberikan Rekomendasi Perbaikan: Menyusun rekomendasi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan sistem manajemen persediaan, sehingga perusahaan dapat lebih responsif terhadap kebutuhan pasar.

4. Meningkatkan Efisiensi Operasional: Mengusulkan strategi dan praktik terbaik yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efisiensi operasional dalam pengelolaan persediaan, termasuk pengurangan biaya dan waktu.
5. Memberikan Wawasan Praktis kepada Mahasiswa: Memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan teori manajemen persediaan di lingkungan profesional, serta memahami dinamika dan tantangan yang dihadapi oleh perusahaan.

### 1.3 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Praktikan melaksanakan Kerja Profesi sesuai dengan kalender akademik UPJ tahun ajaran 2024/2025 yaitu selama 3 bulan yang dimulai pada tanggal 1 Juli hingga 19 September 2024. Pelaksanaan KP yang Praktikan lakukan mengikuti jam operasional di Global Jaya School. Kegiatan ini dimulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB dengan waktu istirahat selama 1 jam yaitu dari pukul 12.00 WIB hingga pukul 13.00 WIB. Dalam seminggu, Praktikan bekerja selama 5 hari, yaitu hari Senin hingga Jum'at.

Mengikuti persyaratan dari Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) terkait waktu pelaksanaan Kerja Profesi selama minimal 400 jam, Praktikan telah menyelesaikan kegiatan Kerja Profesi selama 460 jam diluar jam istirahat dan perayaan hari besar. Adapun pelaksanaan bimbingan dengan dosen pembimbing KP yaitu:

- Bimbingan I : 18 September 2024
- Bimbingan II : 19 September 2024
- Bimbingan III : 20 September 2024